

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semakin berkembangnya zaman teknologi informasi semakin hari semakin meningkat. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat ini menyebabkan sebuah instansi dituntut untuk menggunakan teknologi sebagai pendukung utama pekerjaan sebuah instansi. Dalam industri perhotelan beberapa sudah mulai mengembangkan sistem yang dapat membantu memproses data dan informasi menjadi lebih cepat dan akurat. Ketersediaan informasi merupakan salah satu hal penting dalam keberhasilan suatu organisasi karena informasi menjadi kebutuhan utama bagi perusahaan untuk mengambil keputusan. Para eksekutif perusahaan membutuhkan informasi yang akurat, mudah dimengerti dan sesuai dengan kebutuhannya dalam mengambil keputusan.

Sistem manajemen hotel adalah sebuah sistem informasi manajemen yang dapat membantu kinerja manajemen hotel dalam kegiatan-kegiatan transaksi maupun laporan-laporan yang diperlukan hotel. Penerapan penuh sistem manajemen dapat meningkatkan kualitas layanan hotel [4]. Sistem manajemen hotel dapat membantu pengelolaan data hotel seperti mengatur master data, manajemen kamar, pengelolaan data transaksi serta pembuatan laporan-laporan yang dibutuhkan para eksekutif sangat membantu dalam operasional sehari-hari hotel.

Hotel Jatinangor merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa perhotelan yang ada di Jatinangor yang terus berupaya untuk memberikan

pelayanan yang terbaik kepada tamu. Untuk meningkatkan kualitas layanan dan mendapatkan loyalitas para tamu, Hotel Jatinangor harus memperhatikan kinerja hotel terlebih dahulu yang dimana hasilnya akan memperlihatkan kondisi manajemen suatu hotel. Dari kinerja Hotel Jatinangor beberapa kegiatan sudah terkomputerisasi seperti pencatatan pemesanan kamar, *check in*, dan *check out* sudah menggunakan *Microsoft Office Excel* dan *Word* namun hal itu belum menghasilkan informasi yang akurat dan juga sering terjadi kesalahan.

Salah satunya yaitu proses reservasi di Hotel Jatinangor bisa dilakukan melalui berbagai via seperti *walk in*, telepon dan *online travel agent*, hal itu menyebabkan bagian *front office* sulit untuk melakukan pemeriksaan data kamar yang sudah terpesan atau kosong karena harus mencari data satu-persatu sehingga membutuhkan waktu yang lama dan juga sering memberi informasi yang salah kepada tamu. Selain itu, pencatatan transaksi keuangan Hotel Jatinangor belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku seperti tidak terdapatnya jurnal umum, buku besar, dan neraca saldo dalam proses pembuatan laporan keuangannya. Proses penyajian data yang masih manual seperti bentuk data berupa *Excel* dan *Word* yang belum diolah ini menyebabkan pihak eksekutif sulit untuk memahami dan juga untuk mengambil keputusan.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Zilzi Zade (2020) pada Hotel Jatinangor dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Hotel pada Hotel Jatinangor Berbasis Web” menghasilkan sebuah sistem yang dapat membantu mempermudah bagian resepsionis dalam pencatatan pemesanan ruangan yang ada di Hotel Jatinangor dan juga membantu bagian akuntansi dalam pembuatan laporan pendapatan hotel. Penelitian ini hanya

terbatas mengenai pencatatan reservasi yang hanya bisa dilakukan melalui telepon atau datang secara langsung dan laporan pendapatan yang berasal dari sewa ruangan, penulis berpendapat bahwa sistem informasi akuntansi ini kurang membantu proses pengelolaan hotel secara keseluruhan seperti tidak adanya fitur yang dapat menunjukkan keterangan mengenai data-data reservasi, pemesanan kamar harus melalui telepon ataupun datang secara langsung, dan pembuatan laporan pendapatannya hanya mencatat transaksi yang berasal dari pendapatan sewa ruangnya saja tidak ada dari pendapatan yang lainnya. Penulis menyarankan untuk melakukan pengembangan sistem informasi yang dapat menunjang pelayanan pada hotel dengan menambahkan beberapa fitur seperti reservasi bisa dilakukan secara *online* melalui web hotel, pembaharuan mengenai reservasi, *check-in*, *check-out*, status kamar dan ketersediaan kamar, pencatatan transaksi pengeluaran dan pendapatan baik itu berasal dari sewa ruangan dan juga dari layanan-layanan lainnya, dan juga menampilkan *dashboard* sistem informasi eksekutif berupa grafik dari laporan statistik hotel yang dapat mempermudah para eksekutif untuk mengambil keputusan. Dengan adanya sistem manajemen hotel ini, dapat membantu mempermudah pekerjaan bagian divisi kamar, bagian *front office*, bagian *housekeeping*, bagian *accountant* dan juga manajer.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan latar belakang yang ada, sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik maka peneliti mengambil judul **“Perancangan Sistem Manajemen Hotel Pada Hotel Jatinangor Berbasis SAK EMKM Dengan Menggunakan Codeigniter”**. Sistem manajemen hotel ini diharapkan dapat membantu hotel mempermudah dan

mempercepat dalam mengelola transaksi hotel serta dapat meningkatkan pelayanan kepada tamu.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan sistem manajemen hotel sebagai berikut:

- A. Bagaimana sistem reservasi hotel yang berjalan pada Hotel Jatinangor.
- B. Bagaimana perancangan sistem manajemen hotel pada Hotel Jatinangor berbasis SAK EMKM dengan menggunakan Codeigniter.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah peneliti uraikan, maka peneliti memberikan batasan masalah guna agar permasalahan tidak meluas. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam perancangan sistem manajemen hotel ini adalah sebagai berikut:

- A. Peneliti melakukan penelitian pada bagian SDM khususnya yang berkaitan dengan administratif Hotel Jatinangor.
- B. Perancangan sistem manajemen hotel yang dibangun peneliti yaitu hanya membahas mengenai reservasi, *check in*, pemesanan fasilitas, *check out*, pembayaran tamu, pembuatan jurnal umum, buku besar, neraca saldo dan *output* yang dihasilkan berupa laporan keuangan laba rugi, laporan kamar, laporan *housekeeping*, dan juga laporan okupansi hotel.

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1. Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data dan informasi yang berkaitan dengan sistem manajemen hotel pada Hotel Jatinangor.

1.4.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- A. Untuk mengetahui sistem reservasi pada Hotel Jatinangor.
- B. Untuk merancang sistem manajemen hotel pada Hotel Jatinangor dengan berbasis SAK EMKM dengan menggunakan Codeigniter.

1.5. Objek dan Metode Penelitian

1.5.1. Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut Adji Ahmad dan Solimun menjelaskan bahwa: “Unit analisis adalah satuan yang dijadikan sebagai dasar dari proses perhitungan ataupun analisis, jika di dalam pemrograman disebut sebagai *case* [5]”. Definisi lain dari unit analisis menurut Ismail dan Sri menjelaskan bahwa: “Unit analisis adalah satuan yang sudah diperhitungkan menjadi subjek untuk penelitian [6]”.

Menurut definisi yang telah dijelaskan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah suatu subjek penelitian yang akan diteliti. Peneliti melakukan unit analisis pada Hotel Jatinangor yang beralamat di Jl. Jatinangor No.13-15 Jatinangor, Bandung.

1.5.2. Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut Amelia Zuliyanti menjelaskan bahwa: “Populasi adalah keseluruhan dari unit analisis yang mempunyai ciri akan diduga [7]”. Definisi lain menurut Sandu dan Muhammad Ali menjelaskan bahwa: “Populasi adalah wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari [8]”. Dari definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek yang mempunyai karakteristik yang akan diteliti.

Definisi sampel menurut Amelia Zuliyanti menjelaskan bahwa: “Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi dalam penelitian [7]”. Definisi lain menurut Sandu dan Muhammad Ali menjelaskan bahwa: “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut [8]”.

Dari definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Populasi yang diteliti oleh peneliti adalah transaksi Hotel Jatinangor selama 1 tahun yaitu pada tahun 2021. Sampel yang penulis ambil adalah laporan transaksi dari bulan September – Desember 2021 pada Hotel Jatinangor.

1.5.3. Objek Penelitian

Definisi objek penelitian menurut Mukhtazar menjelaskan bahwa: “Objek penelitian adalah suatu topik permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian [9]”. Definisi lain menurut Kholid Albar dan Ummi Kulsum menjelaskan bahwa: “Objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah yang mempunyai tujuan

tertentu untuk mendapatkan data yang memiliki nilai, skor atau ukuran yang berbeda [10]”.

Berdasarkan dari definisi di atas, maka objek penelitian yang dilakukan peneliti yaitu mengenai Perancangan Sistem Manajemen Hotel pada Hotel Jatinangor berbasis SAK EMKM dengan menggunakan Codeigniter.

1.5.4. Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut Kholid Albar dan Umami Kulsum menjelaskan bahwa: “Desain penelitian adalah sebuah peta jalan bagi peneliti untuk menentukan arah proses penelitian secara benar dan tepat [10]”. Definisi lain menurut Sandu dan Muhammad Ali menjelaskan bahwa: “Desain penelitian adalah suatu strategi agar tercapainya tujuan penelitian yang juga mempunyai peran sebagai penuntun peneliti pada proses penelitian [8]”.

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah suatu perencanaan yang mempunyai peran untuk menentukan arah dalam melakukan sebuah penelitian secara tepat.

1.5.4.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian terapan. Definisi penelitian terapan menurut Salim dan Haidir menjelaskan bahwa: “Penelitian terapan adalah jenis penelitian yang dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi dan hasilnya dapat secara langsung diterapkan [11]”. Definisi lain menurut menjelaskan bahwa: “Penelitian terapan adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan pengetahuan ilmiah dengan suatu

tujuan praktis [9]”. Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian terapan adalah suatu penelitian yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan.

1.5.4.2. Jenis Data

Menurut Mukhtazar berdasarkan sifatnya data dibedakan menjadi 2 jenis yaitu: “Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat atau kata-kata. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka [11]”. Definisi lain menurut Muhammad Yaumi menjelaskan bahwa: “Data kualitatif adalah kumpulan informasi deskriptif yang dikonstruksi dalam bentuk naratif berupa kata-kata. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berkaitan dengan nilai dalam bentuk angka [12]”.

Berdasarkan definisi di atas, maka jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah data kuantitatif karena sistem manajemen hotel akan menghasilkan informasi berupa laporan keuangan laba rugi, laporan kamar, laporan *housekeeping*, dan juga laporan okupansi hotel.

1.5.4.3. Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah desain penelitian deskriptif, survei dan data primer. Pengertian desain penelitian deskriptif, survei dan data primer adalah:

A. Jenis desain penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bermaksud memberikan dengan sistematis fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu [9].

- B. Desain penelitian lapangan dengan metode survei adalah suatu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari diambil dari sampel populasi tersebut [9].
- C. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui pengukuran langsung, kuesioner ataupun data hasil wawancara dengan narasumber [13].

1.5.5. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif dan metode survei. Definisi metode penelitian deskriptif menurut Ismail Nurdin dan Sri Hartati menjelaskan bahwa: “Metode penelitian deskriptif adalah studi untuk mendapatkan fakta dengan interpretasi yang tepat [6]”.

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk menemukan fakta yang tepat. Sedangkan metode penelitian survei adalah mengumpulkan informasi dari suatu tempat ataupun kelompok.

1.5.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

A. Wawancara

Definisi wawancara menurut Sudaryono menjelaskan bahwa: “Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya [14]”. Peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul penelitian dengan cara menanyakan beberapa

pertanyaan langsung kepada Bapak Jajang Haris selaku Direktur di Hotel Jatinangor mengenai dokumen, prosedur dan lain-lain.

B. Observasi

Definisi observasi menurut Sudaryono menjelaskan bahwa: “Observasi adalah suatu teknik mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk mengetahui secara dekat kegiatan yang dilakukan [14]”. Peneliti melakukan pengamatan terhadap informasi-informasi yang telah didapatkan dari Hotel Jatinangor.

1.6. Rekayasa Perangkat Lunak

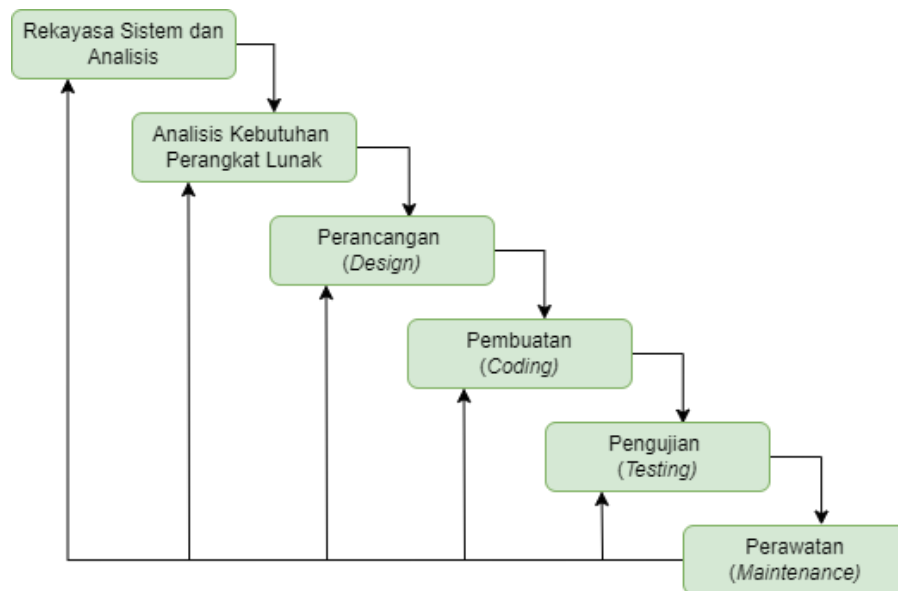
1.6.1. Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi metodologi pengembangan sistem menurut Fendi Hidayat menjelaskan bahwa: “Metodologi pengembangan sistem adalah cara untuk membantu pengembang menangani suatu proyek pengembangan sistem informasi menjadi selesai tepat waktu dan berfungsi baik sesuai dengan yang dijanjikan dalam rancangan [15]”. Definisi lain metodologi pengembangan sistem menurut Sri Mulyani menjelaskan bahwa: “Metode adalah tahap atau aturan untuk melakukan sesuatu [16] ”.

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah metode, prosedur, konsep, dan aturan untuk mengembangkan sebuah sistem informasi yang sesuai dengan keinginan.

1.6.2. Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang digunakan peneliti adalah model sekuensial linier (*Waterfall*). Menurut Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan menjelaskan bahwa: “Model *waterfall* mengusulkan sebuah pendekatan kepada perkembangan *software* yang sistematis dan sekuensial yang mulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain kode, pengujian dan pemeliharaan [17]”. Di bawah ini merupakan gambar tahap pengembangan sistem dengan model *waterfall*:



Gambar 1. 1 Model *Waterfall* [17]

1.7. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap pada penelitian ini dapat memberikan kegunaan bagi peneliti serta kepada perusahaan dimana peneliti melakukan penelitian ini. Kegunaan penelitian ini antara lain:

A. Bagi Pihak Perusahaan

Dengan adanya sistem manajemen hotel ini diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat proses pengolahan data reservasi, data transaksi, maupun data tamu.

B. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta memberikan pemahaman bagi peneliti dalam membuat perancangan sistem manajemen hotel.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti, merancang atau melakukan pengembangan sistem.

1.8. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

1.8.1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Hotel Jatinangor yang terletak di Jl. Raya Jatinangor No.13-15 Jatinangor. Bidang perusahaan ini adalah jasa dan merupakan sebuah hotel.

1.8.2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada bulan November 2021. Peneliti membuat tabel penelitian yang bertujuan untuk mempermudah kegiatan penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian Tugas Akhir Semester Pertama

No.	Kegiatan	Tahun																	
		2021																	
		Oktober			November			Desember			Januari			Februari			Maret		
1	Pencarian Perusahaan																		
2	Pengajuan Surat Ijin																		
3	Pengambilan Data Perusahaan																		
4	Bimbingan Bab I,II,III																		
5	Bimbingan Program																		
6	Bimbingan Bab IV,V																		

Tabel 1. 2 Waktu Penelitian Tugas Akhir Semester Kedua

No.	Kegiatan	Tahun																	
		2022																	
		April			Mei			Juni			Juli			Agustus			September		
6	Bimbingan Bab IV,V																		
7	Penyempurnaan TA																		
8	Seminar TA																		
9	Revisi TA																		
10	Sidang TA																		
11	Revisi TA																		
12	Pengumpulan Draft TA																		

1.9. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian tugas akhir mengenai perancangan sistem manajemen hotel pada Hotel Jatinangor berbasis SAK EMKM dengan menggunakan Codeigniter adalah sebagai berikut:

- A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan perancangan sistem manajemen hotel pada Hotel Jatinangor dengan menggunakan Codeigniter. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi-referensi lain.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan dan pengendalian intern tentang sistem yang berjalan pada perusahaan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM MANAJEMEN HOTEL BERBASIS SAK EMKM

Bab ini akan menjelaskan mengenai hasil penelitian yang diperoleh penulis, sistem manajemen hotel yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program yang dibuat, serta menjelaskan kelemahan dan kelebihan sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dari hasil analisis penelitian dan memamparkan saran dari permasalahan yang ada.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.